

#### **IV. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN**

Kecamatan Kalibawang termasuk dalam wilayah Kabupaten Kulon Progo yang berada di bagian utara dengan luas wilayah sebesar 5.297 ha. Kecamatan Kalibawang berbatasan langsung dengan Kabupaten Magelang di sebelah utara dan timur, Kecamatan Nanggulan dan Kabupaten Sleman di sebelah selatan, dan Kecamatan Samigaluh dan Kecamatan Girimulyo di sebelah barat.

Sebagian besar wilayah Kecamatan Kalibawang merupakan bagian dari Perbukitan Menoreh yang berada pada ketinggian antara 26 – 500 meter di atas permukaan laut (mdpl) dan memiliki suhu udara rata-rata 25°C – 29°C. Kecamatan Kalibawang memiliki iklim tropis dengan dua musim, yaitu musim kemarau dan hujan. Menurut Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Kulon Progo pada tahun 2013 curah hujan rata-rata di Kecamatan Kalibawang adalah 231 mm dengan 12 hari hujan.

##### **A. Letak Geografis**

Daerah penelitian terletak di Desa Banjarharjo yang memiliki luas wilayah sebesar 1.234,27 ha. Desa Banjarharjo merupakan salah satu dari 4 desa yang berada di Kecamatan Kalibawang. Wilayah Desa Banjarharjo secara administratif berbatasan dengan Desa Banjaroya di sebelah utara, Kabupaten Magelang di sebelah timur, Kabupaten Sleman di sebelah selatan, dan di sebelah barat berbatasan dengan Desa Banjarasri. Desa Banjarharjo terdiri dari 22 pedukuhan dan 102 RT serta 46 RW. Desa Banjarharjo terletak 2 km dari pusat kecamatan dan 35 km dari ibukota kabupaten.

Berdasarkan data monografi desa, Desa Banjarharjo terletak pada ketinggian 400 meter di atas permukaan laut (mdpl) dengan suhu udara rata-rata 24°C. Temperatur udara akan semakin rendah seiring dengan semakin tinggi letak suatu daerah dari permukaan laut. Desa Banjarharjo memiliki curah hujan sebesar 359 mm per tahun. Kriteria curah hujan di daerah tersebut termasuk dalam tipe curah hujan sedang menurut klasifikasi Schmidt dan Ferguson. Curah hujan mempengaruhi proses budidaya buah naga di daerah penelitian, apabila curah hujan tinggi akan menyebabkan tanaman mudah terserang penyakit busuk akar. Kesesuaian kondisi iklim ini memiliki potensi yang baik dalam pengembangan komoditas buah naga karena tanaman dapat tumbuh dengan optimal.

Penggunaan lahan di Desa Banjarharjo terdiri dari tanah sawah 17,86%, tanah kering 26,16%, bangunan 48,27%, dan lainnya 7,72%. Masyarakat Desa Banjarharjo menggunakan lahan tanah kering sebagai lahan perkebunan, sedangkan lahan tanah sawah sebagai lahan pertanian. Perkebunan yang diusahakan oleh masyarakat antara lain adalah kelapa dan coklat. Tanaman penting yang diusahakan selain tanaman perkebunan adalah padi dengan luas lahan sebesar 267,85 ha yang diusahakan di lahan tanah sawah.

## **B. Keadaan Penduduk**

### **1. Jenis Kelamin**

Penduduk Desa Banjarharjo berdasarkan data monografi desa tahun 2015 adalah berjumlah 7.973 orang dengan yang terdiri dari 2.207 kepala keluarga. Jumlah penduduk laki-laki sebanyak 3.853 orang dan penduduk perempuan

sebanyak 4.120 orang. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dipaparkan pada tabel 3.

Tabel 3. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Banjarharjo, Kecamatan Kalibawang Tahun 2015

Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Laki-laki	3.853	48,33
Perempuan	4.120	51,67
Total	7.973	100

Sumber: Data Monografi Desa Banjarharjo, 2015

Tabel 3 menunjukkan bahwa jumlah penduduk perempuan lebih besar dari jumlah penduduk laki-laki. Usaha di sektor pertanian membutuhkan tenaga kerja baik laki-laki maupun perempuan. Pada umumnya tenaga kerja laki-laki berperan dalam pekerjaan yang lebih berat daripada tenaga kerja perempuan. Perbandingan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan di suatu daerah disebut dengan sex ratio. Sex ratio penduduk di Desa Banjarharjo adalah 93, artinya terdapat 93 orang penduduk laki-laki pada setiap 100 orang penduduk perempuan.

## 2. Umur

Pengelompokan umur dibuat untuk mengetahui jumlah penduduk berada dalam usia produktif, belum produktif, dan non produktif. Menurut Undang-undang Tenaga Kerja Nomor 13 Tahun 2013, usia produktif adalah antara 15–64 tahun. Umur <15 tahun adalah usia belum produktif dan umur >64 tahun adalah usia non produktif. Penduduk dengan usia belum produktif akan mempengaruhi beban keluarga karena masih menjadi tanggungan kepala keluarga. Sedangkan penduduk dengan usia non produktif dikatakan sudah tidak dapat bekerja untuk memperoleh penghasilan sendiri. Jumlah penduduk berdasarkan umur dipaparkan pada tabel 4.

Tabel 4. Jumlah penduduk berdasarkan umur di Desa Banjarharjo, Kecamatan Kalibawang Tahun 2015

Umur (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
0–15	2.471	30,99
16–56	3.193	40,05
>56	2.309	28,96
Total	7.973	100

Sumber: Data Monografi Desa Banjarharjo, 2015

Tabel 4 menunjukkan bahwa komposisi jumlah penduduk Desa Banjarharjo masuk ke dalam kelompok penduduk dengan usia produktif yaitu sebesar 40,05 %. Suatu daerah dengan penduduk usia produktif yang memadai akan lebih mudah berkembang. Oleh karena itu, diharapkan dengan jumlah penduduk usia produktif di Desa Banjarharjo dapat memajukan pertanian daerahnya.

### 3. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan dapat menunjukkan kualitas penduduk dalam suatu daerah. Komposisi jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan menggambarkan kondisi sosial ekonomi suatu daerah. Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Banjarharjo dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Banjarharjo, Kecamatan Kalibawang Tahun 2015

Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
TK	1.188	30,08
SD	894	22,63
SMP	814	20,61
SMA	768	19,44
Perguruan Tinggi	286	7,24
Total	3.950	100

Sumber: Data Monografi Desa Banjarharjo, 2015

Tabel 5 menunjukkan komposisi tingkat pendidikan penduduk Desa Banjarharjo yang beragam. Pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa penduduk Desa Banjarharjo telah memperoleh pendidikan wajib belajar 9 tahun atau sampai tingkat SMP. Tingkat pendidikan penduduk di daerah tersebut masih tergolong rendah karena persentase penduduk yang menempuh pendidikan SMA dan Perguruan tinggi hanya mencapai 26,68%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Banjarharjo telah menyadari pentingnya pendidikan namun tidak sampai kepada pendidikan tinggi, sehingga memungkinkan terhambatnya proses transfer teknologi.

#### 4. Mata Pencaharian

Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup, seseorang membutuhkan mata pencaharian. Mata pencaharian atau pekerjaan yang ditekuni seseorang beraneka macam sesuai tingkat pendidikan yang ditempuh. Komposisi jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian menggambarkan penyebaran penduduk pada berbagai jenis pekerjaan. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian di Desa Banjarharjo dipaparkan pada tabel 6.

Tabel 6. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian di Desa Banjarharjo, Kecamatan Kalibawang Tahun 2015

Pekerjaan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
PNS	148	4,52
TNI/POLRI	15	0,46
Pensiunan	68	2,08
Karyawan Swasta	157	4,80
Industri	167	5,10
Pedagang	78	2,39
Petani/Peternak	2.395	73,22
Pertukangan	208	6,36
Buruh	35	1,07
Total	3.271	100

Sumber: Data Monografi Desa Banjarharjo, 2015

Tabel 6 menunjukkan bahwa penduduk Desa Banjarharjo sebagian besar bekerja sebagai petani atau peternak dengan persentase mencapai 73,22%. Petani di Desa Banjarharjo memiliki lahan garapan berupa sawah, kebun, maupun pekarangan. Selain sebagai pemilik, petani di daerah tersebut juga bekerja sebagai petani penggarap. Hal ini erat kaitannya dengan kondisi geografis daerah penelitian yang memang sangat sesuai digunakan untuk usahatani.

#### 5. Sarana Transportasi dan Komunikasi

Salah satu penunjang keberhasilan pertumbuhan suatu daerah adalah dengan tersedianya sarana transportasi dan komunikasi. Transportasi memiliki peran penting dalam kehidupan sebagai sarana perpindahan orang dan barang dari satu tempat ke tempat yang lain. Selain transportasi, sarana lain yaitu komunikasi juga berperan dalam membantu penyampaian informasi di suatu daerah. Jumlah sarana transportasi dan komunikasi di Desa Banjarharjo dipaparkan pada tabel 7.

Tabel 7. Jumlah sarana transportasi dan komunikasi di Desa Banjarharjo, Kecamatan Kalibawang Tahun 2015

Sarana	Jumlah
Sarana Transportasi	
Sepeda	40
Sepeda Motor	1.755
Mobil	75
Truk	8
Sarana Komunikasi	
Telepon	5.585
Radio	580
Televisi	1.523

Sumber: Data Monografi Desa Banjarharjo, 2015

Tabel 7 menunjukkan bahwa sarana transportasi seperti sepeda, sepeda motor, dan mobil telah digunakan untuk transportasi sehari-hari, begitu juga

dengan sarana komunikasi yang telah memadai dapat digunakan penduduk Desa Banjarharjo untuk memperoleh informasi dan berkomunikasi.

Di dalam usahatani, sarana transportasi berguna untuk mempercepat pendistribusian hasil-hasil pertanian dari hulu ke hilir. Sarana komunikasi berperan untuk mempermudah proses komunikasi sehingga pemasaran produk akan terbantu.